

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi penerapan SID terhadap efektivitas kinerja Pemdes Kecamatan Pacet dalam pelayanan administrasi. Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi penerapan SID terhadap efektivitas kinerja Pemdes dalam pelayanan administrasi.

Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan hipotesis $0.822 < 1,661$ hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara kedua variabel yang dapat dibuktikan dengan hasil t hitung $0.822 < t$ tabel $1,661$. Tidak adanya pengaruh signifikan tersebut dapat terjadi akibat responden tidak menjawab dengan sebenarnya sesuai dengan kondisi di lapangan atau bahkan mungkin memang dengan Pemerintah Desa melakukan prokrastinasi dan prokrastinasi tersebut tidak memberikan efek buruk terhadap pelayanan publik terutama pada pelayanan administrasi. Pelayanan administrasi akan berjalan dengan baik apabila Pemerintah dapat profesional dan adil ketika memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi dengan pelayanan publik hal ini juga dapat terjadi akibat Pemerintah Desa dapat menggunakan alat bantu pelayanan serta selalu memberikan

legalitas dalam melakukan pelayanan dan memberikan jaminan tepat waktu.

5.1 Saran

Dari hasil penelitian di Desa Kecamatan Pacet terkait pengaruh prokrastinasi penerapan SID terhadap efektivitas kinerja Pemdes dalam pelayanan administrasi maka peneliti menyarankan agar Kepala Kecamatan Pacet segeramengkonsolidasikan kepada Kepala Desa Kecamatan Pacet untuk dapat menerapkan sistem informasi Desa (SID) secepatnya meskipun pada saat ini Pemerintah Desa melakukan prokrastinasi tetapi tidak memberikan efek buruk pada pelayanan publik terutama pelayanan administrasi. Dengan diwajibkannya menerapkan sistem informasi Desa supaya pelayanan publik dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja Pemerintah Desa. Apabila sistem informasi Desa sulit untuk diterapkan akibat sulitnya jaringan, kurangnya kapasitas perangkat Desa, membutuhkan waktu yang lama untuk memahami serta mensosialisasikan sistem informasi Desa kepada masyarakat yang tidak lain masyarakat tidak semua akan paham dengan teknologi. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam terkait prokrastinasi penerapan sistem informasi Desa serta dapat memberikan bimbingan teknis terkait teknologi Pemerintahan serta dapat bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kecamatan Pacet untuk mempelajari serta membantu menerapkan sistem informasi Desa. Meskipun pada saat

ini Pemerintah Desa Kecamatan Pacet melakukan prokrastinasi penerapan sistem informasi Desa akan tetapi pelayanan administrasi tetap berjalan dengan baik.